

Analisis Kebutuhan Fasilitas Bagi Penyandang Disabilitas Fisik Pada Transportasi Publik Stasiun Kereta Api Lamongan

Analysis of Facility Needs for Persons with Physical Disabilities Public Transportation at Lamongan Train Station

Ari Widia Dana¹, Nurani Hartatik²

^{1,2}Teknik Sipil, Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

¹ariwidiadana@gmail.com, ²nuranihartatik@gmail.com

Abstract

Attention to accessibility in disability-friendly public transportation is considered important because there are still many people who have physical limitations and need adequate accessibility to be able to use public transportation. In addition, disabilityfriendly public transportation must be considered in planning, development, and maintenance so that it can reach all levels of society without exception. Knowing and identifying accessibility and infrastructure facilities at Lamongan Railway Station (LMG) for users with special needs or disabilities. As well as providing design recommendations for several station facilities in accordance with predetermined technical guidelines. Research data was obtained by field survey, literature review, agency survey, and documentation study. The analysis was carried out with a legislative approach combined with field observation surveys related to the problems found. The study results show that the available infrastructure facilities at Lamongan Railway Station (LMG) have not fully accommodated the needs of people with disabilities and have not provided accessibility for service users with special needs. Because of this, the author recommends a station facility design that is in accordance with the rules of the technical guidelines for the construction of railway stations. The maximum slope of outdoor ramps is 6 degrees for wheelchair users, special spaces or places for wheelchair users, wheelchair-accessible doors, disabled-friendly toilets, accessible parking lots, guide tiles, pedestrians. This research recommends the need for renovation and construction of facilities and infrastructure that are accessible to service users with special needs or disabilities in accordance with the recommended design.

Keywords: *Disability, Accessibility, Facilities*

Abstrak

Perhatian terhadap aksesibilitas dalam transportasi publik yang ramah disabilitas dianggap penting karena masih banyaknya masyarakat yang memiliki keterbatasan fisik dan membutuhkan aksesibilitas yang memadai untuk dapat menggunakan transportasi publik. Selain itu, transportasi publik yang ramah disabilitas harus dipertimbangkan dalam perencanaan, pembangunan, dan pemeliharannya agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Mengetahui dan mengidentifikasi aksesibilitas dan sarana prasarana di Stasiun Kereta Api Lamongan (LMG) terhadap pengguna berkebutuhan khusus atau difabel. Serta memberikan rekomendasi desain beberapa fasilitas stasiun yang sesuai dengan pedoman teknis yang telah ditentukan. Data penelitian diperoleh dengan survei lapangan, kajian pustaka, survei instansi, dan studi dokumentasi. Analisis dilakukan dengan pendekatan perundang - undangan dipadukan dengan survei pengamatan dilapangan terkait masalah masalah yang ditemukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana prasarana yang tersedia pada stasiun Kereta Api Lamongan (LMG) sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan difabel serta belum memberikan Aksesibilitas bagi pengguna jasa berkebutuhan khusus. Oleh karena hal tersebut penulis merekomendasikan sebuah desain fasilitas stasiun yang sesuai dengan aturan pedoman teknis pembangunan stasiun kereta api. Kemiringan maksimum ramp pada luar ruangan adalah 6 derajat bagi pengguna kursi roda, ruang atau tempat khusus untuk pengguna kursi roda, pintu yang aksesibel untuk kursi roda, toilet ramah difabel, tempat parkir yang aksesibel, ubin pemandu, pedestrian. Penelitian ini merekomendasikan perlunya renovasi dan pembangunan fasilitas dan prasarana yang Aksesibel bagi pengguna jasa berkebutuhan khusus atau difabel sesuai dengan desain yang direkomendasikan.

Kata kunci: Difabel, Aksebilitas, Fasilitas

Pendahuluan

Perhatian terhadap aksesibilitas dalam transportasi publik yang ramah disabilitas dianggap penting karena masih banyaknya masyarakat yang memiliki keterbatasan fisik dan membutuhkan aksesibilitas yang memadai untuk dapat menggunakan transportasi publik. Selain itu, transportasi publik yang ramah disabilitas harus dipertimbangkan dalam perencanaan, pembangunan, dan pemeliharaannya agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Kabupaten Lamongan mempunyai alat transportasi publik yang dikelola oleh PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi VIII Surabaya. Pemerintah berharap dengan adanya Stasiun Kereta Api dapat membantu mobilitas masyarakat Kabupaten Lamongan dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Salah satu komponen penting pada alat transportasi Kereta Api adalah adanya Stasiun atau tempat pemberhentian Kereta Api. Akan tetapi Stasiun Kereta Api yang ada saat ini tidak representatif dengan berbagai kendala.

Dalam penelitian ini, hanya digunakan 1 (satu) sampel stasiun kelas 1 (satu) yaitu Stasiun Lamongan sebagai acuan untuk stasiun yang ramah difabel di Kabupaten Lamongan. Hal ini dikarenakan kedua stasiun tersebut merupakan bangunan lama dan paling banyak diakses oleh masyarakat. Hasil survei menunjukkan bahwa terdapat beberapa kebutuhan fasilitas bagi penyandang disabilitas yang belum terpenuhi dengan baik di kedua stasiun tersebut. Meskipun Stasiun Lamongan dan Stasiun Babat merupakan stasiun kelas 1(satu), namun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan bagi penyandang disabilitas. Fasilitas yang dievaluasi antara lain adalah ubin tekstur pemandu (guiding block), tanda atau petunjuk khusus pada area pelayanan yang mudah diakses, informasi visual atau audio terkait informasi perjalanan, pintu atau gate aksesibel dengan dimensi yang sesuai dengan lebar kursi roda, area menaikkan dan menurunkan penumpang (drop zone), ramp dengan kemiringan yang sesuai, akses untuk naik turun penumpang yang aksesibel pada bangunan bertingkat, toilet yang aksesibel dengan dimensi pintu toilet yang sesuai dengan lebar kursi roda, loket tiket atau counter khusus ticketing yang mudah diakses, ruang tunggu dengan kursi prioritas, poliklinik, tempat parkir, akses bahaya kebakaran, ketersediaan kursi roda yang siap pakai, dan ruang pusat informasi. Beberapa fasilitas diatas belum sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 98 Tahun 2017 Tentang Penyediaan Aksesibilitas pada Pelayanan Jasa Transportasi untuk memastikan bahwa transportasi publik harus ramah disabilitas.

Kebijakan Mengenai Pemenuhan Hak Difabel di Indonesia

Pemerintah Indonesia, baik ditingkat pusat maupun daerah, telah memberikan perhatian yang penting terhadap difabel selama ini. Terdapat undang-undang khusus, yakni Undang-undang Nomor 4 Tahun 1997, yang secara tegas menyatakan bahwa difabel dianggap sebagai bagian dari masyarakat Indonesia yang memiliki hak, kewajiban, peran, dan kedudukan yang sama dengan warga negara lainnya. Dalam undang-undang tersebut, diatur juga mengenai kesejahteraan, kesetaraan, kemandirian, dan pencegahan diskriminasi bagi penyandang disabilitas.

Menurut Pasal 5 dalam UU No. 4 Tahun 1997 mengenai Penyandang Cacat, dinyatakan bahwa setiap orang yang memiliki cacat mempunyai hak dan kesempatan yang sama dalam segala aspek kehidupan dan penghidupannya.

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1998 membahas tentang Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Penyandang Cacat, yang menjelaskan secara rinci dalam Pasal 6. bahwa tujuan dari kesamaan kesempatan bagi penyandang cacat adalah untuk mencapai kesetaraan dalam hak, kewajiban, dan peran mereka sehingga mereka dapat berpartisipasi dan berintegrasi sepenuhnya sesuai dengan kemampuan mereka di semua aspek kehidupan dan penghidupan. Untuk mencapai tujuan tersebut, kesamaan kesempatan yang dimaksud dalam pasal 6 tersebut dilaksanakan melalui penyediaan aksesibilitas.

UU No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, Pasal 19 menegaskan bahwa orang-orang dengan disabilitas berhak atas layanan publik yang mencakup hak untuk menerima akomodasi yang memadai selama menerima layanan publik dengan cara yang optimal, wajar, dan adil tanpa diskriminasi. Pendampingan, penerjemahan, dan fasilitas akses yang tersedia di tempat layanan publik harus diberikan kepada mereka tanpa biaya tambahan. Selain itu, orang-orang dengan disabilitas berhak atas kesempatan yang sama dengan masyarakat umum.

Aksesibilitas Difabel

Menurut Pasal 10 ayat 1 Undang-Undang Nomor 4 tahun 1997 tentang Penyandang Cacat, aksesibilitas mengacu pada pemberian kemudahan bagi penyandang cacat agar mereka memiliki kesempatan yang sama dalam semua aspek kehidupan dan penghidupan, sehingga mereka dapat merasakan kualitas hidup yang lebih baik dan dapat berkembang secara pribadi. Namun, Terjadi revisi pada tahun 2016 terhadap Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1997 yang kemudian dinamai Undang-Undang Nomor 8 Tentang Penyandang Disabilitas. Dalam Undang-Undang tersebut, aksesibilitas diartikan sebagai kemudahan yang diberikan kepada penyandang disabilitas untuk memperoleh kesempatan yang sama dengan masyarakat pada umumnya. Paling tidak, ada empat prinsip yang harus dipenuhi oleh pemerintah untuk menjamin ketersediaan fasilitas dan aksesibilitas yang memadai bagi difabel. Empat prinsip tersebut antara lain: prinsip kemudahan, prinsip fungsional, prinsip keselamatan, dan prinsip kemandirian.

Studi Kepustakaan

masih kurang pemenuhan hak atas fasilitas umum Guiding Block yang aksesibel meskipun regulasi, mekanisme pengaduan, dan mekanisme judicial sudah memadai. Hal ini disebabkan oleh banyaknya fasilitas umum Guiding Block yang belum memadai aksesibilitasnya dan belum ramah bagi penyandang disabilitas netra.

Tujuan Penelitian

Mengetahui fasilitas dan prasarana yang ada pada Stasiun Lamongan (LMG) untuk penumpang difabel.

Metode Penelitian

Selama penelitian, data dikumpulkan melalui metode survei lapangan dengan identifikasi dan observasi langsung di Stasiun Lamongan (LMG), kajian pustaka melalui pembacaan literatur terkait, survei instansi yang memanfaatkan data dari lembaga terkait isu yang diteliti, serta studi dokumentasi dengan pengambilan informasi dari dokumentasi, gambar, leaflet, dan dokumentasi foto terkait objek penelitian.

Data Primer adalah data yang diperoleh dan diolah oleh peneliti secara langsung dari subjek yang diteliti atau objek penelitian. Adapun data Primer yang akan diteliti yaitu:

1. Data Denah Stasiun Lamongan
2. Survei ketersediaan fasilitas Stasiun bagi difabel tahun 2023

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak luar, bukan merupakan hasil Survei secara pribadi. Adapun data Sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi :

1. Data Rute Stasiun Lamongan dan Stasiun Babat
2. Data Penumpang

Hasil dan Pembahasan

Survey ketersediaan fasilitas ini dimaksudkan untuk memperoleh data fasilitas yang tersedia pada Stasiun Lamongan (LMG). Berdasarkan data hasil survey akan dipergunakan sebagai acuan untuk memperbaiki ketersediaan fasilitas yang ada pada Stasiun Lamongan (LMG).

Sarana dan Prasarana di Stasiun Kereta Api Lamongan (LMG)

Berikut beberapa sarana dan prasarana di Stasiun Lamongan (LMG) Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 33 Tahun 2011 Stasiun penumpang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf a paling sedikit dilengkapi dengan:

Tabel 1. Sarana dan Prasarana di Stasiun Lamongan

Sarana dan Prasarana		Keterangan
Keselamatan	Platform	Platform yang tinggi dan dilengkapi dengan pagar keselamatan adalah fasilitas penting di stasiun. Mencegah penumpang jatuh ke rel kereta saat naik turun dari kereta, di Stasiun Lamongan tidak ada pagar keselamatan.
	Papan Petunjuk	Kurang lengkapnya papan petunjuk di Stasiun Lamongan mengakibatkan ketidakjelasan bagi sebagian penumpang.
	Tirai Pengaman Peron	Beberapa stasiun menggunakan tirai pengaman peron yang dapat ditarik dan ditutup saat kereta tiba atau berangkat untuk mencegah penumpang mendekati rel kereta, di Stasiun Lamongan tidak ada pengaman peron.
	Lampu Peringatan Dan Bunyi	Lampu peringatan dan pengeras suara digunakan untuk memberi tahu penumpang tentang kedatangan dan keberangkatan kereta serta perubahan jadwal atau kondisi darurat.
	Palang Perlindungan Kereta	Di dekat perlintasan kereta, palang perlintasan otomatis digunakan untuk menghentikan kendaraan darat saat kereta melintas. Ini adalah langkah penting untuk keselamatan lalu lintas di sekitar stasiun.
	Alat Pemadam Api	Stasiun Lamongan dilengkapi dengan alat pemadam api seperti pemadam kebakaran dan selang air yang mudah diakses dalam kasus kebakaran atau keadaan darurat lainnya.
	Papan Petunjuk Keselamatan	Papan petunjuk yang memberikan informasi tentang tindakan yang harus diambil dalam keadaan darurat, seperti evakuasi, adalah fasilitas penting
Keamanan	Personil Keamanan	Kehadiran personel keamanan di stasiun kereta api sangat penting untuk mengawasi dan menjaga ketertiban, serta memberikan bantuan dalam situasi darurat
	CCTV	Closed-circuit television (CCTV) digunakan untuk pemantauan keamanan di stasiun. Ini membantu mengawasi aktivitas di stasiun dan dapat membantu identifikasi pelanggaran atau situasi berisiko
	Sistem Komunikasi Darurat	Stasiun kereta api dilengkapi dengan sistem Komunikasi darurat yang memungkinkan penumpang dan personel stasiun untuk menghubungi bantuan dalam situasi darurat
Kenyamanan	Ruang Tunggu	Stasiun kereta api biasanya memiliki ruang tunggu yang nyaman dengan kursi dan meja, tempat penumpang dapat duduk dan bersantai sebelum keberangkatan. Namun di Stasiun Lamongan ruang tunggu masih kurang nyaman
	Toilet Dan Fasilitas Kebersihan	Toilet di Stasiun Lamongan hanya berada di bagian dalam untuk bagian luar tidak ada toilet sehingga menyulitkan penumpang yang menunggu di area luar Stasiun
	Restoran Dan Kios Makanan	Di Stasiun Lamongan tidak ada restoran, tetapi ada kios Indomaret dan warung – warung kecil didepan Stasiun sehingga cukup membantu memenuhi kebutuhan para pengguna Stasiun Lamongan

	Tempat Penitipan Bakasi	Tempat penitipan bagasi atau loker dapat memungkinkan penumpang untuk menyimpan barang bawaan mereka dengan aman selama mereka berada di stasiun
	Area Bermain Anak	Di Stasiun Lamongan tidak ada tempat bermain anak
	Wifi Gratis	Akses Wi-Fi gratis di stasiun dapat membantu penumpang tetap terhubung dengan internet dan berkomunikasi selama menunggu keberangkatan
	Ruang Laktasi	Di Stasiun Lamongan tersedia ruang ibu menyusui tetapi belum begitu nyaman
	Toko Dan Pusat Belanja	Didepan Stasiun Lamongan terdapat Plaza Lamongan dan tempat makan KFC
	Pengumuman Dan Informasi Perjalanan	Pengumuman yang jelas dan sistem informasi perjalanan yang akurat membantu penumpang memahami jadwal kereta dan perubahan yang mungkin terjadi
	Boarding Dan Disembarking	Tempat naik turun penumpang di stasiun kereta api adalah area yang ditentukan di stasiun tempat penumpang dapat memasuki atau meninggalkan kereta. Ini adalah area penting dalam operasi stasiun kereta api dan memainkan peran kunci dalam proses <i>boarding</i> dan <i>disembarking</i> .
Naik Turun Penumpang	Ram Dan Tangga	Stasiun dilengkapi dengan ramp dan tangga yang memungkinkan penyandang cacat yang menggunakan kursi roda atau perangkat bantu beroda untuk dengan mudah naik dan turun dari peron kereta, namun ada beberapa ram yang kemiringannya belum sesuai peraturan yang ada
Penyandang Difabel	Lift	Tidak ada lift untuk membantu mereka (penyandang difabel) mencapai peron dengan aman
	Toilet Aksesibilitas	Toilet untuk penyandang difabel sudah ada namun belum sesuai dengan peraturan yang ada
	Papan Dan Petunjuk Braille	Di Stasiun Lamongan tidak ada papan petunjuk dengan tulisan <i>Braille</i> untuk membantu penyandang cacat tunanetra atau penglihatan yang buruk dalam membaca informasi yang diperlukan di stasiun
	Papan Petunjuk Tactile	Di Stasiun Lamongan tidak ada Papan petunjuk tactile, papan yang dilengkapi dengan pola permukaan khusus untuk membantu penyandang cacat tunanetra dalam navigasi di stasiun
	Ruang Tunggu Khusus	Di Stasiun Lamongan memiliki ruang tunggu khusus namun belum cukup nyaman untuk penyandang cacat dan penumpang dengan kebutuhan khusus lainnya
	Papan Informasi Visual dan Audio	Papan informasi yang dilengkapi dengan tampilan visual dan pengumuman audio memastikan bahwa penyandang cacat dapat menerima informasi tentang jadwal kereta dan perubahan yang mungkin terjadi
	Petunjuk Aksesibilitas	Di Stasiun Lamongan tidak ada tanda-tanda petunjuk aksesibilitas yang menjelaskan fasilitas yang tersedia bagi penyandang cacat dan cara mengaksesnya
	Petugas Khusus	Stasiun kereta api dapat menyediakan petugas khusus yang dapat membantu penyandang cacat dalam naik turun kereta dan memberikan bantuan saat diperlukan
	Peron Yang Rendah	Beberapa stasiun menggunakan peron yang rendah atau peron yang sejajar dengan pintu kereta, sehingga memudahkan penyandang cacat untuk naik dan turun

	Layanan Khusus	Di Stasiun Lamongan tidak ada menawarkan layanan khusus seperti kursi khusus atau tempat parkir khusus bagi penyandang cacat.
	Puskesmas Atau Ruang Medis	Di Stasiun Lamongan hanya ada kotak P3K tidak ada Puskesmas atau Ruang Medis khusus
Kesehatan	Petugas Kesehatan	Di Stasiun Lamongan tidak ada petugas kesehatan khusus
	AED (Automated External Defibrillator)	Di Stasiun Lamongan tidak dilengkapi dengan AED yang dapat digunakan dalam situasi kegawatan jantung
	Obat – Obatan Dasar	Pusat medis di stasiun memiliki stok obat-obatan dasar dan peralatan medis yang dapat digunakan untuk mengatasi keadaan darurat
	Telepon Darurat	Telepon darurat yang terhubung langsung dengan pihak berwenang atau layanan darurat medis tersedia di stasiun
	Petunjuk Penolongan Pertama	Di Stasiun Lamongan tidak ada Papan informasi atau petunjuk yang menjelaskan tindakan pertolongan pertama dan prosedur darurat dapat membantu penumpang yang menghadapi situasi kesehatan mendesak
	Ruang Tunggu Khusus	Di Stasiun Lamongan tidak memiliki ruang tunggu khusus yang nyaman dan bersih bagi penumpang yang sakit atau membutuhkan perawatan medis sementara menunggu kereta berikutnya
	Ambulan Atau Layanan Medis Luar	Stasiun kereta api memiliki akses ke layanan ambulans atau layanan medis luar yang dapat dipanggil jika situasi medis memerlukan perawatan lebih lanjut di rumah sakit.
	Loket Penjualan Tiket	Loket penjualan tiket adalah tempat di mana penumpang dapat membeli tiket kereta api, mendapatkan informasi tentang jadwal, rute, dan harga tiket, serta mendapatkan bantuan dari petugas stasiun
Fasilitas Umum	Mesin Penjualan Tiket Otomatis	Mesin penjualan tiket otomatis memungkinkan penumpang untuk membeli tiket tanpa perlu berbicara dengan petugas. Mereka umumnya menerima pembayaran dengan kartu kredit atau uang tunai
	Ruang Tunggu	Stasiun kereta api biasanya memiliki ruang tunggu yang nyaman dengan kursi dan meja, tempat penumpang dapat duduk dan bersantai sebelum keberangkatan. Namun di Stasiun Lamongan ruang tunggu masih kurang nyaman
	Area Bermain Anak	Di Stasiun Lamongan tidak memiliki area bermain anak-anak yang dirancang untuk menghibur anak-anak selama menunggu.
	Pusat Informasi Wisata	Di Stasiun Lamongan tidak ada pusat informasi wisata
	Toko Dan Pusat Belanja	Di depan Stasiun Lamongan terdapat pusat perbelanjaan Piazza Lamongan
	ATM Dan Layanan Keuangan	Di Stasiun Lamongan tidak ada ATM tetapi didepan Stasiun seberang jalan raya terdapat ATM BRI
	Wifi Gratis	Akses Wi-Fi gratis di stasiun memungkinkan penumpang untuk terhubung dengan internet selama menunggu keberangkatan

	Toilet	Di Stasiun Lamongan toilet hanya ada di bagian dalam stasiun
	Papan Informasi Jadwal	Papan informasi memberikan informasi tentang jadwal kereta dan perubahan yang mungkin terjadi
	Tempat Penitipan Bagasi	Tempat penitipan bagasi atau loker dapat digunakan untuk menyimpan barang bawaan sementara di Stasiun Lamongan tidak ada
	Tempat Sampah Umum	Tempat sampah umum adalah tempat-tempat yang tersebar di seluruh stasiun dan dirancang untuk memungkinkan penumpang membuang sampah mereka. Ini dapat berupa tong sampah yang terletak di berbagai lokasi strategis di stasiun
Fasilitas Pembuangan Sampah	Tempat Sampah Terpisah	Di Stasiun Lamongan menyediakan tempat sampah yang terpisah untuk mendaur ulang, seperti tempat sampah kertas, plastik, dan logam. Ini mendukung praktik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan
	Sampah Organik	tempat sampah organik yang memungkinkan penumpang membuang sisa makanan dan bahan organik dengan benar
	Tempat Sampah Di Peron	Peron kereta api juga dilengkapi dengan tempat sampah, yang memungkinkan penumpang membuang sampah mereka sebelum naik kereta atau setelah turun
	Papan Informasi Dan Edukasi	Di Stasiun Lamongan tidak menyediakan papan informasi dan edukasi yang menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan stasiun dan cara membuang sampah dengan benar
	Loket Informasi	Loket informasi adalah tempat di mana petugas stasiun atau personel khusus tersedia untuk memberikan informasi kepada penumpang. Mereka dapat membantu dalam hal jadwal kereta, harga tiket, rute perjalanan, dan pertanyaan lainnya
Fasilitas Informasi	Papan Informasi Elektronik	Papan informasi elektronik yang sering ditempatkan di berbagai lokasi stasiun memberikan informasi tentang jadwal keberangkatan, pintu masuk kereta, keterlambatan, dan perubahan lain yang mungkin terjadi
	Mesin Informasi Otomatis	Mesin informasi otomatis atau <i>touchscreen</i> terkadang tersedia di stasiun. Mereka memungkinkan penumpang untuk mencari informasi tentang jadwal, pembelian tiket, dan petunjuk navigasi di stasiun
	Papan Jadwal	Papan jadwal terpampang di berbagai lokasi di stasiun untuk memberikan informasi tentang kereta yang akan datang, waktu keberangkatan, tujuan, dan perhentian di sepanjang rute
	Papan Informasi Kedatangan	Papan informasi kedatangan memberikan informasi tentang kereta yang tiba, pintu masuk kereta, dan waktu kedatangan
	Petunjuk Navigasi	Petunjuk navigasi di stasiun memberikan panduan tentang cara mencapai peron, pintu keluar, fasilitas stasiun, dan area penting lainnya
	Sistem Pengumuman	Sistem pengumuman dengan pengeras suara digunakan untuk memberikan informasi suara tentang jadwal, perubahan, dan pengumuman penting lainnya
	Papan Informasi Darurat	Papan informasi darurat memberikan informasi tentang prosedur darurat dan tindakan yang harus diambil dalam situasi kegawatan
	Papan Informasi Aksesibilitas	Di Stasiun Lamongan terdapat beberapa papan informasi tentang aksesibilitas memberikan informasi tentang fasilitas yang tersedia bagi penyandang cacat dan penumpang dengan kebutuhan khusus

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisis dan Survei yang telah dilakukan, penulis memperoleh kesimpulan dari penelitian yang berjudul "Analisis Kebutuhan Fasilitas Bagi Penyandang Disabilitas Fisik Pada Transportasi Publik Stasiun Kereta Api Di Lamongan" yakni aksesibilitas Stasiun Lamongan (LMG) saat ini masih belum aksesibel atau belum memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi penyandang difabel berdasarkan Peraturan Menteri No 98 Tahun 2017. Fasilitas atau prasarana yang tersedia untuk penumpang penyandang difabel di Stasiun Lamongan (LMG) hanya sebatas guiding block pada peron. Sehingga belum menjamin keamanan, keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jasa angkutan umum yang berkebutuhan kusus atau difabel. Tidak tersedia tempat duduk prioritas pada stasiun, tidak tersedia ruang atau space kusus untuk kursi roda, masih terdapat ramp dengan ketinggian yang belum sesuai sehingga berbahaya bagi pengguna kursi roda.

Daftar Rujukan

- [1] Abdurrohman, M. (2020). *Aksesibilitas Dan Pelayanan Bagi Penyandang Disabilitas Fisik Pada Transportasi Publik (Studi Kasus PT. Kereta Api Indonesia Stasiun Yogyakarta Daop Vi Kota Yogyakarta)*.
- [2] BPS Kabupaten Lamongan. (2018). *Data Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kabupaten Lamongan 2016*.
- [3] Dias, S., & Zainudin, A. (2017). *Disability Accessibility In Public Service*. 1(2).
- [4] Fadli, A. (2021, September 16). Fasilitas Khusus Difabel yang Wajib Disediakan Perusahaan Kereta Api. *Kompas.Com*, 2. <https://www.kompas.com/properti/read/2021/09/16/110000421/fasilitas-khusus-difabel-yang-wajib-disediakan-perusahaan-kereta-api?page=all#page2>
- [5] Jannah, A. N., Prayitno, P. A., & Romadhona, P. J. (2021). *Evaluasi Fasilitas Bagi Penyandang Disabilitas Di Stasiun Yogyakarta*. 26, 81–92.
- [6] Kementerian Perhubungan. (2017). *Peraturan Menteri Perhubungan tentang Penyediaan Aksesibilitas Pada Pelayanan Jasa Transportasi Publik Bagi Pengguna Jasa Berkebutuhan Khusus (No. 98)*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/103140/permenhub-no-98-tahun-2017>
- [7] Muhammad Riski Ismoyo, Faradillah Saves ST, MT & Nurani Hartatik ST, MT. (2022). Desain Halte Surabaya Bus bagi Penyandang Difabel pada Rute R1/R2 di Kota Surabaya
- [8] Muzakki, F. T. (2022). *Pemenuhan Aksesibilitas Layanan Dan Sarana Prasarana Bagi Penyandang Disabilitas Sensorik Dan Fisik Dalam Pemilihan Bupati Kabupaten Rembang Tahun 2020*.
- [9] Noor, T. R. (2017). *Analisis Desain Fasilitas Umum Bagi Penyandang Disabilitas (Sebuah Analisis Psikologi Lingkungan)*. 2(2), 187–211.
- [10] Propiona, J. K. (2021). *Implementasi Aksesibilitas Fasilitas Publik Bagi Penyandang Disabilitas*. 10, 1–18.
- [11] Puguh, Karsono. (2023). *Stasiun Babat*. Wikipedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Stasiun_babat
- [12] Qu'amar, A., & Priyo, E. P. (2020). *Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Terhadap Fasilitas Umum Di Kota Yogyakarta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. 3(1), 1–14.
- [13] Rahayu, R. N. (2020). *Pemenuhan Layanan Publik Yang Aksesibel Bagi Penyandang Disabilitas Netra Di Kabupaten Sleman*.
- [14] Tiket.com. (2023). *Jadwal Keberangkatan Kereta Api dari Stasiun Lamongan*. Tiket.Com. <https://www.tiket.com/kereta-api/stasiun/lamongan-lmg>